

ABSTRAK

Siti Maisyaroh, 2024, *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Taman Kota Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Dr. Mohammad Hamim Sultoni, M.A.B

Kata Kunci: *Pembangunan Infrastruktur, Konsep Pembangunan, Dampak Ekonomi*

Pembangunan infrastruktur merupakan upaya untuk mengubah keseimbangan baru yang lebih baik dari segi lingkungan, sosial, budaya, politik hingga ekonomi. Perbaikan ekonomi untuk berada dalam kondisi sejahtera yang mampu memenuhi kebutuhan. Keberadaan pembangunan infrastruktur fisik baru berupa Alun-Alun Trunojoyo tentunya akan berdampak terhadap kondisi lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi. Dampak tersebut akan langsung dirasakan oleh PKL di lingkungan Alun-alun. Maka dari itu, berdasarkan fenomena tersebut peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk Mengidentifikasi Konsep Pembangunan Infrastruktur Taman Kota Alun-Alun Trunojoyo serta Untuk Mengetahui Dampak Dari Pembangunan Infrastruktur Alun-Alun Trunojoyo Kabupaten Sampang Terhadap Pendapatan ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, berupa jenis penelitian lapangan. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Informan dalam penelitian ini yaitu dinas lingkungan hidup, dinas koperasi UKM, Perindustrian dan perdagangan, pedagang kaki lima dan pengunjung Alun-Alun Trunojoyo.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan konsep pembangunan infrastruktur taman kota alun-alun Trunojoyo sebagai ruang publik, meliputi tiga komponen diantaranya yakni, pembangunan alun-alun Trunojoyo dikonsep untuk mampu mengakomodir segala aktivitas masyarakat. Selain hal itu, pembangunan ini bertujuan untuk mengenalkan sosial budaya di kota Sampang. Selanjutnya, adanya pembangunan ini agar meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat lokal khususnya pedagang kaki lima. Selain itu, dampak yang dirasakan oleh PKL yaitu berdasarkan indikator. Pertama, peningkatan volume penjualan, hal ini mempengaruhi peningkatan pendapatan. Kedua, bertambahnya variasi produk. Ketiga, penambahan asset usaha. Terakhir, penambahan tenaga kerja, peningkatan aktivitas bisnis hal ini memaksa PKL untuk menambah tenaga kerja untuk mengurangi beban kerja baik tetap maupun paruh waktu terlebih dengan adanya acara publik maka dapat mengundang sejumlah besar orang atau pengunjung ke suatu lokasi, hal ini semakin meningkatnya dan kepadatan pengunjung ke alun-alun Trunojoyo menjadi berkah untuk pelaku pedagang kaki lima dalam mendapatkan laba dari barang dagangan yang mereka jual.